

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN
RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK AYU JUNIARI
NIM : 2115644083**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN
RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Ni Kadek Ayu Juniari

2115644083

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Profitabilitas perbankan selama periode 2020–2023 menunjukkan fluktuasi meskipun terdapat perbaikan pada indikator risiko seperti NPL, LDR, dan BOPO. Ketidakkonsistenan antara perkembangan risiko-risiko tersebut dan tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa hubungan antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas belum sepenuhnya stabil. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang berjumlah 47 perbankan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 32 perusahaan perbankan. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini yakni uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, namun risiko likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Profitabilitas, Perbankan

THE INFLUENCE OF KREDIT RISK, LIQUIDITY RISK, AND OPERATIONAL RISK ON PROFITABILITY IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIODE 2020-2023

Ni Kadek Ayu Juniari
2115644083

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Banking profitability during the 2020–2023 period showed fluctuations despite improvements in risk indicators such as NPL, LDR, and BOPO. The inconsistency between the development of these risks and the level of profitability indicates that the relationship between credit risk, liquidity risk, and operational risk to profitability has not been entirely stable. This study aims to prove the influence of credit risk, liquidity risk, and operational risk on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. This research is a quantitative study with an associative approach. The population in this study consists of banking companies listed on the IDX during the 2020–2023 period, totaling 47 banks. The sampling method used is purposive sampling, resulting in a total sample of 32 banking companies. The analysis techniques used in this research include classical assumption tests consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, as well as t-test, F-test, and coefficient of determination test. Data analysis techniques were assisted by IBM SPSS software version 26. The results of the study show that credit risk partially has a negative but not significant effect on profitability, while liquidity risk partially has a negative and significant effect on profitability, and operational risk partially has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, credit risk, liquidity risk, and operational risk significantly influence profitability.

Keywords: Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Profitability, Banking

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Peneliti.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Bank yang tercantum pada BEI Tahun 2020-2023	2
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Uji K-S)	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Cochrance Orcutt</i>	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji-t)	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian Perusahaan Perbankan
- Lampiran 2: Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan
- Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data Penelitian Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Profitabilitas
- Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6: Hasil Uji *Casewise Diagnostics*
- Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dan *Outlier*
- Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi
- Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12: Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi
- Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 14: Hasil Uji Parsial (Uji-t)
- Lampiran 15: Hasil Uji Simultan (Uji-F)
- Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 17: Tabel Distribusi t

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang perbankan memegang fungsi krusial dalam mempercepat kemajuan ekonomi. Perbankan memegang peranan strategis dalam sistem keuangan nasional sebagai lembaga intermediasi yang bertugas penyaluran kredit, penghimpunan dana masyarakat, serta layanan keuangan. Peran intermediasi ini menjadi fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas sistem keuangan (Ghofirin dan Susesti, 2023). Selain menyalurkan dana, bank juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga performa keuangannya, termasuk profitabilitas, karena merupakan badan usaha yang bertujuan memperoleh laba.

Keberlangsungan perusahaan perbankan sangat bergantung pada tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan tolok ukur utama dalam menilai performa sebuah perusahaan (Fitriani dan Maharani, 2024). Di antara berbagai ukuran profitabilitas, ROA atau *Return on Assets* sering digunakan karena dapat menjelaskan seberapa efisien suatu bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan (Tehresia et al. 2021). Kenaikan profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya secara efisien guna memperoleh pencapaian finansial yang optimal (Parulian dan Bebasari, 2024).

Namun selama periode 2020-2023, terjadi fenomena ketidakkonsistenan di antara beragam risiko perbankan dengan profitabilitas. Merujuk pada sumber data resmi SPI yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat diamati adanya tren perkembangan indikator keuangan perbankan selama periode 2020 hingga 2023.

Tabel 1. 1
Kinerja Bank yang tercantum pada BEI Tahun 2020-2023

TAHUN	ROA	NPL	LDR	BOPO
2020	2,57%	3,06%	82,54%	86,58%
2021	1,85%	3,35%	77,49%	83,55%
2022	2,20%	2,99%	78,69%	79,94%
2023	2,80%	2,49%	80,79%	76,79%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, OJK Tahun 2020-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan perubahan profitabilitas yang terjadi mencerminkan meskipun sempat mengalami peningkatan setelah pandemi COVID-19, kinerja profitabilitas perbankan belum sepenuhnya menjelaskan kestabilan yang berkelanjutan. Ketidakstabilan ini menjadi indikasi terdapat berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas, salah satunya adalah risiko keuangan yang mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Ketiga jenis risiko ini menjadi tantangan utama yang harus dikelola secara efektif oleh manajemen bank agar tidak mengganggu profitabilitas.

Risiko Kredit menggambarkan kemungkinan timbulnya kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh ketidakmampuan pihak peminjam dalam menjalankan kewajiban pembayaran pinjaman sesuai ketentuan yang disetujui. (Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2016). Rasio yang *Non Performing Loan* (NPL) dimanfaatkan dalam menggambarkan tingkat risiko ini (Parulian dan Bebasari,

2024). Nilai NPL yang semakin tinggi menjelaskan pengelolaan kredit yang kurang efektif, sehingga meningkatkan risiko kredit dan berpotensi menyebabkan penurunan profitabilitas akibat meningkatnya beban kerugian dari kredit bermasalah (Sunaryo et al., 2021). Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2020, NPL berada diangka 3,06% dan meningkat menjadi 3,35% pada tahun 2021, menjelaskan adanya tekanan terhadap kualitas aset perbankan pada masa pandemi. Namun, kondisi ini menjelaskan tren membaik di taun berikutnya, dengan penurun NPL menjadi 2,99% pada tahun 2022 dan kembali menurun menjadi 2,49 pada tahun 2023. Penurunan tersebut mengindikasikan perbaikan dalam manajemen risiko kredit serta peningkatan kualitas penyaluran kredit.

Faktor berikutnya yang bisa memengaruhi profitabilitas adalah Risiko Likuiditas, yaitu kondisi saat lembaga perbankan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan dana tunai atau aset likuid berkualitas tinggi yang bisa dijadikan agunan, tanpa menyebabkan gangguan pada aktivitas operasional maupun posisi keuangannya (Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2016). Untuk mengukur risiko ini, digunakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Fitriani dan Maharani, 2024). Semakin tinggi LDR menjelaskan semakin optimalnya penyaluran kredit, yang pada akhirnya dapat menaikkan profitabilitas bank (Anggraeni dan Manda, 2022). Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2020, LDR tercatat bernilai 82,54%, namun mengalami penurunan menjadi 77,49% pada tahun 2021, sebagai bentuk kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit. Di tahun berikutnya, LDR menjelaskan peningkatan yakni menjadi 78,69% pada tahun 2022 dan 80,79% pada tahun 2023, yang

menjelaskan fungsi intermediasi perbankan kembali meningkat seiring membaiknya kondisi ekonomi.

Faktor lainnya yang turut menentukan profitabilitas adalah Risiko Operasional, yakni risiko yang muncul karena ketidaksempurnaan internal, kelalaian manusia, kendala perangkat, atau tekanan dari luar yang memengaruhi operasional perbankan (Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2016), untuk mengukur risiko ini, digunakan rasio BOPO. Jahrotunnopus dan Manda (2021), menjelaskan semakin tinggi nilai BOPO, semakin rendah kemampuan bank dalam menekan biaya operasional, sehingga mengindikasikan ketidakefisienan. Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2020, BOPO tercatat 86,58%, kemudian menurun berkelanjutan menjadi 83,55% di tahun 2021, 79,94% di tahun 2022, dan mencapai 76,79% pada tahun 2023. Tren penurunan ini mengindikasikan bank mampu meningkatkan efisiensi operasional dalam mengelola biaya terhadap pendapatan yang dihasilkan. Meskipun terdapat perbaikan dalam aspek risiko, peningkatan profitabilitas belum menjelaskan pola yang konsisten, kondisi ini mengindikasikan hubungan di antara risiko perbankan dan profitabilitas belum sepenuhnya stabil, sehingga penting untuk dilakukan kajian lebih mendalam.

Teori keagenan juga membahas adanya potensi konflik di antara pemilik dan manajemen karena perbedaan tujuan dan informasi asimetris (tidak sama). Dalam konteks industri perbankan, manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan kepentingan pribadi, termasuk dalam pengelolaan risiko. Ketika risiko tidak diatur secara memadai, ini bisa berdampak buruk terhadap

profitabilitas dan membawa kerugian bagi pemilik saham. Untuk itu, kajian ini mengadopsi pendekatan teori agensi guna mengevaluasi batas tanggung jawab manajemen dalam pengendalian risiko terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Berbagai penelitian yang meneliti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional menunjukkan keanekaragaman temuan. Hasil penelitian Parulian dan Bebasari (2024) risiko kredit dan risiko operasional dapat memengaruhi profitabilitas secara signifikan, sementara risiko likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, Fitriani dan Maharani (2024) menyimpulkan bahwa peran risiko kredit memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko likuiditas tidak memberikan pengaruh langsung terhadap profitabilitas bank. Sebaliknya, penelitian dari Tehresia et al., (2021) menemukan bahwa risiko likuiditas justru memengaruhi profitabilitas secara positif, sementara risiko kredit dan operasional memengaruhi profitabilitas secara negatif. Selain itu, penelitian Yuniar dan Manda (2021) serta diperkuat oleh temuan Sugiarta et al., (2021), menyatakan risiko operasional dapat memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa profitabilitas perbankan selama periode 2020–2023 menunjukkan fluktuasi meskipun terdapat perbaikan pada indikator risiko seperti NPL, LDR, dan BOPO. Ketidakkonsistenan antara perkembangan risiko-risiko tersebut dan tingkat profitabilitas mengindikasikan bahwa hubungan antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional

terhadap profitabilitas belum sepenuhnya stabil. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya perbedaan dalam pengaruh masing-masing risiko terhadap profitabilitas. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar dan bagaimana arah pengaruh masing-masing risiko tersebut terhadap profitabilitas perbankan, khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data laporan keuangan selama periode 2020-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka fokus permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah risiko likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah risiko operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditetapkan untuk menjaga agar arah kajian tidak menyimpang dari tujuan utama serta mencegah meluasnya pembahasan yang tidak berkaitan, sehingga sasaran penelitian dapat tercapai dengan efektif. Mengingat banyaknya sektor usaha yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia,

maka penelitian ini hanya difokuskan pada sektor perbankan yang tercantum di BEI pada periode 2020-2023. Hal ini karena perusahaan perbankan memiliki peranan vital dalam sistem perekonomian dan cenderung rentan terhadap risiko terutama risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Sementara itu, tahun 2020-2023 dipilih karena mencakup masa pandemi Covid-19 yang memberikan tekanan besar terhadap perusahaan perbankan, dengan diikuti oleh tahun pemulihan ekonomi menjelaskan bagaimana bank dalam mengelola risiko dan meningkatkan profitabilitasnya. Selain itu, penelitian ini membahas variabel risiko kredit yang diukur menggunakan *non performing loan* (NPL), risiko likuiditas diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR), dan risiko operasional yang diukur dengan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) serta *return on aset* ROA untuk mengukur profitabilitas

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan pengaruh signifikan antara risiko kredit terhadap profitabilitas.
- b. Untuk membuktikan pengaruh signifikan antara risiko likuiditas terhadap profitabilitas.
- c. Untuk membuktikan pengaruh signifikan antara risiko operasional terhadap profitabilitas.

- d. Untuk membuktikan pengaruh signifikan antara risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian berupaya mampu berkontribusi dan memperdalam pemahaman serta menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai dampak risiko bank terhadap profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan risiko demi mempertahankan profitabilitas perusahaan perbankan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan kontribusi sebagai referensi akademik bagi Politeknik Negeri Bali, khususnya dalam mendukung kegiatan penelitian lanjutan di bidang akuntansi yang membahas topik manajemen risiko dan profitabilitas.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian berpotensi dijadikan acuan atau sumber utama dalam pengembangan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa

yang mengangkat topik serupa dalam cakupan atau konteks yang lebih luas. Hasil dari penelitian ini pun dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengangkat topik serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

4) Bagi Investor

Penelitian ini berpotensi memberi nilai tambah informasi kepada para pihak yang menganalisis kondisi keuangan dan risiko perusahaan perbankan, sehingga bisa membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat sasaran.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjabaran terkait pengumpulan serta pengolahan data dalam penelitian ini, berikut ini disampaikan rangkuman dari hasil penelitiannya:

1. Risiko kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ini membuktikan peningkatan NPL dapat menurunkan profitabilitas, namun secara statistik, besarnya pengaruh variabel tersebut masih belum meyakinkan atau belum cukup kuat untuk dikatakan signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh efektivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan perusahaan, serta kontribusi faktor lain seperti pendapatan non-bunga dan efisiensi operasional yang lebih besar dalam menjaga profitabilitas.
2. Risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ini membuktikan semakin tinggi tekanan likuiditas yang dihadapi perusahaan perbankan yang tercermin dari peningkatan penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga, maka semakin besar potensi penurunan profitabilitas perusahaan. Tekanan ini dapat memaksa perusahaan untuk mencari pendanaan alternatif yang lebih besar atau membatasi fleksibilitas operasional, yang pada akhirnya menurunkan efisiensi dan kinerja keuangan.

3. Risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ini membuktikan peningkatan aktivitas operasional yang mengakibatkan tingginya BOPO justru disertai dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya ekspansi operasional yang produktif, seperti digitalisasi layanan atau peningkatan kualitas pelayanan, yang meskipun menambah beban biaya, tetapi mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar.
4. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ini membuktikan ketiga jenis risiko secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap performa keuangan perbankan, khususnya dalam aspek profitabilitas.

B. Implikasi

Dari hasil suatu pembahasan, diharapkan hasil ini memberikan dampak baik, di mana dampak baik ini dinyatakan dalam implikasi. Berikut merupakan implikasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan penguatan serta perluasan pemahaman terhadap teori agensi, khususnya dalam pengelolaan risiko dan profitabilitas perusahaan perbankan. Teori agensi mengindikasikan kemungkinan konflik di antara *principal* dan *agent* karena tujuan yang bertentangan dan informasi yang tidak seimbang. Dalam industri

perbankan, manajer dituntut untuk mengelola dana dengan penuh tanggung jawab dan menetapkan strategi yang mendorong profitabilitas, termasuk melalui manajemen risiko seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Tidak signifikannya pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas menandakan manajer mungkin berhasil mengelola risiko kredit dengan strategi mitigasi yang memadai, atau justru informasi yang dimanfaatkan dalam menilai risiko kredit tidak sepenuhnya mencerminkan potensi kerugian. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan asimetri informasi di antara manajer dan pemilik, yang menjadi salah satu inti dari teori agensi.

Temuan risiko likuiditas berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas memberikan bukti keputusan manajerial yang tidak hati-hati dalam menjaga keseimbangan di antara kredit yang disalurkan dan dana yang dihimpun dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Ini menjelaskan manajemen risiko yang tidak optimal akan merugikan pemegang saham karena profitabilitas menurun, sebagaimana diprediksi oleh teori agensi.

Pengaruh positif signifikan dari risiko operasional terhadap profitabilitas. Secara teoritis, BOPO yang tinggi menandakan inefisiensi, namun dalam penelitian ini justru disertai dengan peningkatan profitabilitas. Dari sudut pandang teori agensi, hal ini dapat ditafsirkan manajer sebagai agen mungkin telah mengambil kebijakan biaya

operasional yang tinggi untuk investasi jangka panjang seperti digitalisasi layanan, penguatan sistem keamanan, atau pengembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya membuat keuntungan perusahaan menjadi lebih besar. Oleh karena itu, hasil ini menjelaskan agen mampu bertindak sejalan dengan kepentingan *principal*, selama mereka memiliki mekanisme pengawasan, insentif yang selaras, dan tujuan jangka panjang yang jelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan menjelaskan hubungan di antara risiko keuangan dan profitabilitas sangat dipengaruhi oleh perilaku manajer dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan, sebagaimana dijelaskan oleh teori agensi. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya menguatkan relevansi teori agensi dalam konteks sektor keuangan, tetapi juga mendorong pengembangan literatur akademik terkait pentingnya pengendalian risiko dalam upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan profitabilitas bank.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menekankan pentingnya perusahaan perbankan dalam pengelolaan risiko secara efektif untuk menghindari serta mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin timbul yang dapat memengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

b. Bagi Investor

Informasi yang diperoleh dari temuan ini dapat dijadikan sebagai referensi acuan strategis dalam proses pengambilan keputusan oleh para investor sebelum menanamkan modalnya. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan indikator profitabilitas saja, melainkan juga mengamati bagaimana risiko yang timbul pada perusahaan perbankan, di mana hal ini berdampak pada keputusan investasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan performa keuangan dan strategi pengendalian risiko pada perusahaan.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Pengaruh dari penelitian ini menyajikan pelajaran penting tentang bagaimana risiko dapat memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi peneliti berikutnya yang mengkaji terkait risiko dan profitabilitas, baik pada sektor perbankan maupun sektor industri lainnya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada masyarakat sebagai nasabah perbankan untuk lebih memahami pentingnya pengelolaan risiko dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan operasional bank. Dengan mengetahui bahwa pengelolaan risiko berpengaruh terhadap profitabilitas, masyarakat dapat lebih selektif dalam memilih bank yang sehat dan memiliki tata kelola risiko yang baik. Hal ini penting agar dana yang disimpan tetap aman dan layanan

perbankan dapat berjalan optimal, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri perbankan.

C. Saran

Sebagai kelanjutan dari hasil, simpulan, dan implikasi penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, berikut ini merupakan sejumlah masukan yang dianggap relevan untuk dipertimbangkan:

1. Bagi Perusahaan

Industri keuangan khususnya perbankan, disarankan dalam pengelolaan risiko lebih diperhatikan, apabila pengelolaan risiko dikelola dengan baik dan benar, minimnya risiko yang akan muncul. Dengan minimnya risiko yang terjadi maka tingkat profitabilitas perusahaan akan meninggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perluasan durasi penelitian dianjurkan untuk meningkatkan validitas serta generalisasi data, sekaligus mengikutsertakan jenis risiko tambahan di perusahaan perbankan agar pemetaan hubungan di antara risiko dan profitabilitas perusahaan menjadi lebih mendalam, terutama pada industri keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Periode 2013-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 66–77. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1629>
- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank, dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 439–462. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.3938>
- Ghofirin, M., & Susesti, D. A. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Bumh Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2021-2022. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 56–62. <https://doi.org/10.33086/amj.v7i2.4818>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, B., Ismail, T., & Ichwanudin, W. (2021). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v5i2.13082>
- Jahrotunnopus, N., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 157. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.265>
- Miswanto, M., Christiana, T. H., & Syaflan, M. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 57–73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.460>
- Munggar, P. W., & Maria, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021. www.idx.co.id
- Nadillah, K., & Muniarty, P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di Bei Periode 2015-2019. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 228–237. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.39829>
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. (2016). PJOK No 18/POJK.03/2016. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK> PERIZINAN

FINAL F.pdf

- Parulian, P., & Bebasari, N. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jesya*, 7(1), 830–839. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1492>
- Putri, N. A., & Pardede, R. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1612>
- Rachmawati, R., & Amabarawati, L. (2024). Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 246–253.
- Sugiartha, I. M. R., Antari, N. L. S., & Santika, I. P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas (Pada PT. BPR. Maha Bhoga Marga). *Journal of Applied Management Studies*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i2.38>
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Suryana, I., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Milik Negara. *Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i1.4564>
- Tehresia, S., Mesrawati, Dewi, M., Wijaya, E. Y., & Billyandi, C. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 4717–4730.
- Yuniar, K. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Operasional Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5423>